

BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

XI.1 Kesimpulan

1. Departemen Produksi IIIA PT Petrokimia Gresik terdiri dari Unit Pabrik Asam Sulfat II, Pabrik Asam Fosfat (H_3PO_4), Pabrik ZA II
2. Pada hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa penurunan kualitas NCG (*Neutralized Crude Gypsum*) pada bulan September mengenai bentuk bongkahan yang sering ditemukan, warna gypsum yang begitu gelap, serta kadar air yang tinggi disebabkan oleh beberapa kendala internal dalam Departemen Produksi IIIA, yaitu krisisnya stok gypsum di disposal lockdown terkait PA-I shutdown selama hampir 2 bulan. Produk NCG (*Neutralized Crude Gypsum*) warna menjadi lebih gelap dan membentuk bongkahan yang disebabkan oleh usia gypsum sudah lebih dari enam bulan, yang mana dari pengalaman empiris gypsum yang lebih dari enam bulan dilahan disposal maka akan membentuk banyak bongkahan yang keras.
3. Dalam pembuatan bata ringan penambahan gypsum yang optimum yaitu 2,5%. Hal ini karena dapat meningkatkan nilai kuat tekan. Penambahan gypsum lebih dari 3% dapat menyebabkan penurunan kuat tekan, karena semakin banyak penambahan yang dilakukan maka menyebabkan ikatan semakin renggang dan penyerapan air semakin besar.

IX.2 Saran

Pada produk NCG (*Neutralized Crude Gypsum*) yang nantinya memiliki kadar air atau F.H₂O melebihi 20% dapat mengurangi kualitas bata ringan. Maka sebaiknya dipasangkan alat berupa flash dryer sebelum pencampuran dengan kaptan agar kadarnya dapat lebih rendah sehingga dapat memenuhi standar produk yang ada di Pabrik PT. Petrokimia Gresik.